

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang memahami fenomena-fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian, baik itu secara holistic maupun secara deskripsi dalam bentuk susunan kata-kata dan juga bahasa, di suatu kondisi yang khusus alamiah dengan memanfaatkan jenis metode alamiah yang beragam.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau dari perilaku yang diamati. Dimana pada penelitian ini peneliti hendak mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan Monitoring pembiayaan dalam upaya meminimalisir pembiayaan nasabah mikro bermasalah dan faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan mikro bermasalah di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. Bank Syariah Mandiri.

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. *Field research* yakni penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok,

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 6

Lembaga atau masyarakat.⁵⁵ Dalam hal penelitian lapangan ini, peneliti langsung terjun ketempat penelitian yakni pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. Bank Syariah Mandiri sehingga penelitian ini memfokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada dilapangan serta relavan dengan permasalahan yang diangkat.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi penelitian difokuskan di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. BSM yang terletak di Jalan Panglima Sudirman No. 51 Bago, Kepatihan, Tulungagung, Jawa Timur, yang merupakan salah satu perbankan syariah yang memiliki fungsi yang sama dengan perbankan syariah pada umumnya yakni menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. BSM merupakan salah satu Bank Syariah yang kompeten dalam menyalurkan pembiayaan mikro untuk membangun dan mengembangkan usaha mikro di Tulungagung. Masa pandemi Covid-19 telah berdampak serius pada usaha-usaha mikro di Indonesia yang juga berdampak pada Bank Syariah yakni terjadinya risiko pengembalian pembiayaan mikro yang telah disalurkan. Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. BSM nasabah pembiayaan usaha mikro pada tahun 2020 tercatat 145 nasabah dan 7 nasabah mikro bermasalah, pada tahun 2020 tercatat sebagai tahun yang memiliki nasaah mikro bermasalah yang tinggi dibanding dengan 3 tahun

⁵⁵ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), Hal. 22

terakhir. Dari hal tersebut peneliti tertarik membahas mengenai pelaksanaan monitoring pembiayaan dalam upaya meminimalisir pembiayaan nasabah mikro bermasalah di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. BSM.

C. Kehadiran Peneliti

Guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena peneliti disini adalah instrumen utama atau sebagai pengumpul data paling utama yang mana peneliti juga sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.

Sejalan dengan pengertian diatas, dalam penelitian “Analisis Pelaksanaan Monitoring Pembiayaan dalam Upaya Meminimalisir Pembiayaan Nasabah Mikro Bermasalah di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. Bank Syariah Mandiri” peneliti merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian ini. Peneliti realisasikan dengan datang langsung ke Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. BSM untuk meminta izin melakukan penelitian setelah mendapatkan izin peneliti mencari sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian, dengan mengadakan pengamatan, mendatangi subjek penelitian serta mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan melakukan kegiatan wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yakni data primer dan data sekunder.

1. Data primer yakni data mentah yang diambil peneliti secara langsung dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh dari wawancara mendalam atau memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang diteliti dengan narasumber pimpinan Bank Syariah, Manager Mikro Banking, Marketing, dan Nasabah pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. BSM.
2. Data sekunder yakni data yang sudah tersedia yang dikutip oleh penelitian sebagai sumber penelitiannya. Data sekunder dapat berupa fakta yang ditemukan melalui profil perusahaan, struktur organisasi, dokumen, catatan, buku-buku, jurnal dan berbagai sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini guna memperoleh data dari lapangan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang yakni antara peneliti dengan informan yang mana percakapan yang dimaksud tidak hanya tanya jawab saja melainkan suatu percakapan yang

mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Pelaksanaan wawancara, peneliti memakai pedoman wawancara yang terstruktur. Dalam wawancara yang terstruktur semuanya pertanyaan telah dirancang dan dirumuskan dengan cermat oleh peneliti sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman saat wawancara.

Pada penelitian ini pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu, yakni orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan mudah penelitian menjelajahi obyek yang diteliti. Diantara pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. BSM yang berperan penting dalam kegiatan operasional maupun non operasional Bank untuk pengembangannya, Manager *Micro Banking* berperan penting dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan-kegiatan operasional bank syariah terkhusus pada kegiatan usaha mikro, Marketing Bank Syariah juga berperan dalam pelaksanaan monitoring ke nasabah langsung serta turun langsung ke lapangan untuk mencari informasi dari produk yang dibutuhkan oleh konsumen atau melakukan pengembangan produk Bank Syariah, dan nasabah pembiayaan mikro yang menjadi subyek pelaksanaan monitoring oleh pihak bank syariah.

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, dan mencatat secara sistematis unsur-unsur yang terdapat dalam suatu obyek penelitian. Maka pada teknik observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan pada berbagai peristiwa yang berhubungan dengan pelaksanaan ataupun operasional di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. BSM yang nantinya bakal dijadikan bahan banding dengan metode lainnya. Pada tahap observasi penelitian dilakukan sejak 16 Februari 2021 sampai dengan 26 Maret 2021.

3. Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini merupakan teknik yang mana peneliti mengumpulkan data baik itu berupa tulisan, gambaran maupun karya dari seseorang yang telah melakukan penyelidikan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang dilakukan dengan mencari data-data berupa naskah, kearsipan dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. BSM yang nantinya bakal dijadikan bahan banding dengan metode lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melangsungkan analisis terhadap jawaban dari pewawancara, apabila jawaban dari pewawancara setelah dianalisa belum

memuaskan peneliti akan melanjutkan wawancara mendalam lagi sampai mendapat data yang kredibel.⁵⁶

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa proses aktivitas analisis data dapat dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok , memfokuskan pada hal hal yang penting, serta mencari pola tema dan polanya serta membuang hal yang tak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan.⁵⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya, sehingga data terorganisasikan, tersusun dan mudah dipahami. Dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif yakni menggunakan teks yang sifatnya naratif.

3. *Conclusion Drawing/Varification*

Tahapan ini yakni tahap terakhir yakni tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Disini peneliti menarik kesimpulan yang menjawab atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan dengan didukung adanya bukti-bukti valid yang telah ditemukan dilapangan. Dengan begitu dapat teruji validasinya dan akurasi dari data

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 246

⁵⁷Ibid.. Hal. 247

yang telah diperoleh. Dalam temuan penelitian kualitatif ini diharapkan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yang mana berbentuk deskripsi atau gambaran akan suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang akan tetapi setelah diteliti menjadi jelas dan dijadikan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan oleh peneliti guna memperoleh kesimpulan dengan tepat dan objektif. Dapat dikatakan absah apabila sebuah data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Maka, diperlukan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan penelitian kualitatif ini.⁵⁸

Dalam pengecekan keabsahan data agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam uji ini, lamanya keikutsertaan peneliti dalam melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data agar data yang didapatkan peneliti benar-benar aktual.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan peneliti memudahkan peneliti untuk menemukan jawaban yang relevan dan berkesinambungan dengan

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 324

permasalahan yang sedang dicari, sehingga peneliti mampu memfokuskan pengamatan dan memahaminya.

3. Triangulasi

Dalam teknik triangulasi ini, peneliti dapat dengan mudah menarik kesimpulan dengan baik dan tidak hanya dilihat dari satu pandang saja dengan begitu kebenaran dari data lebih sapat diterima. Dalam teknik triangulasi ini peneliti menggunakan dua macam cara yakni :

- a. Triangulasi Sumber yakni peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber lainnya dengan pertanyaan yang sama

4. Diskusi dengan teman sejawat

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, ada beberapa tahapan yang harus dikaji oleh peneliti agar penelitiannya lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil yang valid, sebagai berikut :⁵⁹

1. Persiapan penelitian

Hal-hal yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini meliputi :

- a. Menyusun rancangan penelitian, peneliti terlebih dahulu memulai menyusun, mempelajari dan memahami permasalahan yang diangkat untuk diteliti dalam sebuah penelitian, dengan mengumpulkan

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 85-103

referensi-referensi dan ataupun teori-teori yang relevan dengan judul penelitian yang peneliti angkat.

- b. Peneliti menentukan dimana lokasi penelitian akan dilakukan, Dalam pemilihan lokasi penelitian peneliti mempertimbangkan teori-teori dan mempelajari serta mendalami fokus penelitian dan rumusan masalah penelitian
- c. Melakukan perizinan terhadap pihak Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Ex. BSM. Dalam melakukan penelitian disebuah instansi, peneliti harus menggunakan surat izin penelitian agar nantinya peneliti dapat melakukan penelitian dengan proses yang mudah.

2. Mengadakan studi pendahuluan

Peneliti melakukan wawancara pendahuluan terhadap pihak Bank Syariah Indonesia KCP tulungagung Ex. BSM seputar judul, sehingga didapat gambaran yang jelas arah penelitian yang akan dibahas dalam hasil penelitian.

3. Mengumpulkan data

Peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan teknik pengumpulan data yang tertera, yaitu interview (wawancara mendalam), observasi, dan dokumentasi.

4. Analisis data

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, langkah peneliti selanjutnya yakni analisis data. Pada penganalisisan data yang

telah diperoleh dari berbagai sumber yakni wawancara, catatan lapangan, dan data lain yang mendukung, menyusun dan menganalisis semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci serta mendalam sehingga data dapat dipahami, dan dapat dipertanggungjawabkan

5. Penulisan Laporan

Setelah data-data telah berhasil dikumpulkan dari semua rangkaian kegiatan yang telah dilalui, kemudian peneliti menuangkan dan disusun kedalam bentuk laporan penelitian yakni tahap penulisan laporan. Dengan adanya laporan penelitian ini, ilmuwan akan memahami, menilai maupun mengkaji kembali hasil penelitian sehingga pemecahan permasalahan penelitian dapat berkembang dengan baik.